

DAFTAR PUSTAKA

- Albano, A.M. 2006. *Mendampingi Anak Pasca Trauma*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser
- Alsa, A. 2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atkinson, R.L. Atkinson, R.C. Smith, E.E. dan Bem, D.J. 2004. *Pengantar Psikologi Jilid II 11th* . Alih bahasa: Widjaja Kusuma. Batam : Interaksara
- Badudu, Z. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Beck, A.T. 1970. *Depression Causes and Treatment*. Philadelphia : University of Pennsylvania Press.
- Budiawati ,H. 2009. *Rawan Perdagangan Anak*. Dalam harian Kompas, Edisi Rabu, 14 Oktober 2009.
- Burgess,K. dan Holmstrom,S. 1998. *Treating the Trauma of Rape*. New York: The Guliford Press
- Chaplin, J.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Grafinda Pustaka Indonesia.
- Crosson, C. T. 2008. *Understanding Child Abuse and Neglect*. New York: Pearson
- Draucker, C. B. 2000. *Counselling Survivors of Childhood of Sexual Abuse 2nd Edition* . London: Sage Publications

Drever, J. 1988. *Kamus Psikologi*. Alih bahasa: Nancy Simanjuntak. Jakarta: Bina Aksara

Fortune, M.M, 1983. *Sexual Violence: The Unmentionable Sin*. New York: The Pilgrim Press

Graham, J.R. 1984. *Psychological Testing*. New Jersey: Prentice Inc

Hastuti, L.W. 2005. Efektivitas Pendidikan Seksualitas bagi Remaja Educable Mentally Retarded Perempuan untuk Meningkatkan Proteksi Diri dari Eksploitasi Seksual. *Tesis*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

ILO. 2004. *Menghapuskan Bentuk-bentuk Terburuk Pekerja Anak* dalam <http://www.ilo.org/public/indonesia/region/asro/jakarta/download/tbn8.pdf> diakses tanggal 2 April 2009

Irwanto, Farid.M & Anwar.J. 1999. *Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus di Indonesia: Analisis Situasi*. Jakarta PKPM Atmajaya, Departemen Sosial UNICEF

Joni, M. Tth. *Perlindungan Anak dari Eksploitasi Seksual di Lingkungan Pariwisata* dalam [http://www.matabumi.com/files/lampiran/101/Eksploitasi Seksual Anak.pdf](http://www.matabumi.com/files/lampiran/101/Eksploitasi_Seksual_Anak.pdf) diakses tanggal 2 April 2009

Kaplan, R. M. dan Saccuzzo, D. P. 2005. *Psychological Testing Principle, Application and Issue*. Canada: Thomson Learning Inc

Kartono, K dan Gulon, D. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya

McNally, R.J, Clancy.S.A, Metzger.L.J, Lasko.N.B & Pitman.R.K.1998. Directed Forgetting of Trauma Cues in Adult Survivors of Childhood

Sexual Abuse with and Without Post Traumatic Stress, *Journal Abnormal of Psychology*. Vol107.No 4:596-601

Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Murphy, K.R. 1994. *Psychological Testing Principle and Application*. New Jersey. Prentice Hall Inc

Naebklang, M. 2006. *Tanya Jawab tentang Eksploitasi Seksual Komersial Anak*. Indonesia : Restu Printing

Nizarli, R. 2007. *Penegakan Hukum dalam Rangka Perlindungan HAM Perempuan dan Anak yang Menjadi Korban Trafficking* dalam <http://www.ajrcaceh.org/file/Copy%20of%20Trafficking%20Perempuan%20dan%20anak%20jurnal..pdf>. diakses tanggal 2 April 2009

Parkinson, F. 2000. *Post Trauma Stress Effects and Hidden Emotional Damage caused by Violence and Disaster*. London Fiser Books Sheldon Press

Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : Fakultas Psikologi UI

Rickert, V.J and Winmann, C.M. 2000. Date Rape Among Adolescence and Young Adult, *Journal Summary*. <http://www.etr.org/recapp/research/journal200009.htm>.

Rozana, E. 2007. Buruh Anak Realitas dan Kebijakan. *Jurnal Perempuan*. Vol 56

Sahriyati. S. 2007. *Diskriminasi Anak Korban Eksploitasi Seksual Komersial*. <http://kakak.org/home.php?page=artikel&id=51>. Diakses tanggal 22 Januari 2010

Sari, A.P. 2009. *Penyebab Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dan Hubungan Pelaku Dengan Korban*. <http://kagak.org/home.php?page=artikel&id=84>. Diakses tanggal 22 Januari 2010

Sarwono, S.W. 1995. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Shapiro, S dan Dominiak, George, M. 1992. *Sexual Trauma and Psychopatology Clinical Intervention with Adult Survivors*. New York: Lexington Books.

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan dan Perkembangan*. Yogyakarta: Andi

Sodiq, F. 2009. *Kasus Eksploitasi Anak Marak di Solo*. http://nasional.vivanews.com/news/read/99727kasus_eksploitasi_anak_marak_di_solo. Diakses tanggal:23 Januari 2010

Supratiknya, A. 1993. *Psikologi Kepribadian: Jilid 3*. Yogyakarta: Kanisius

Turk.V & Brown. H. 1993. *The Sexual Abuse of Adult with Learning Disabilities: Result of Two Year Incidence Survey, Mental Handicap Research*. Vol.6 No.3 193-216

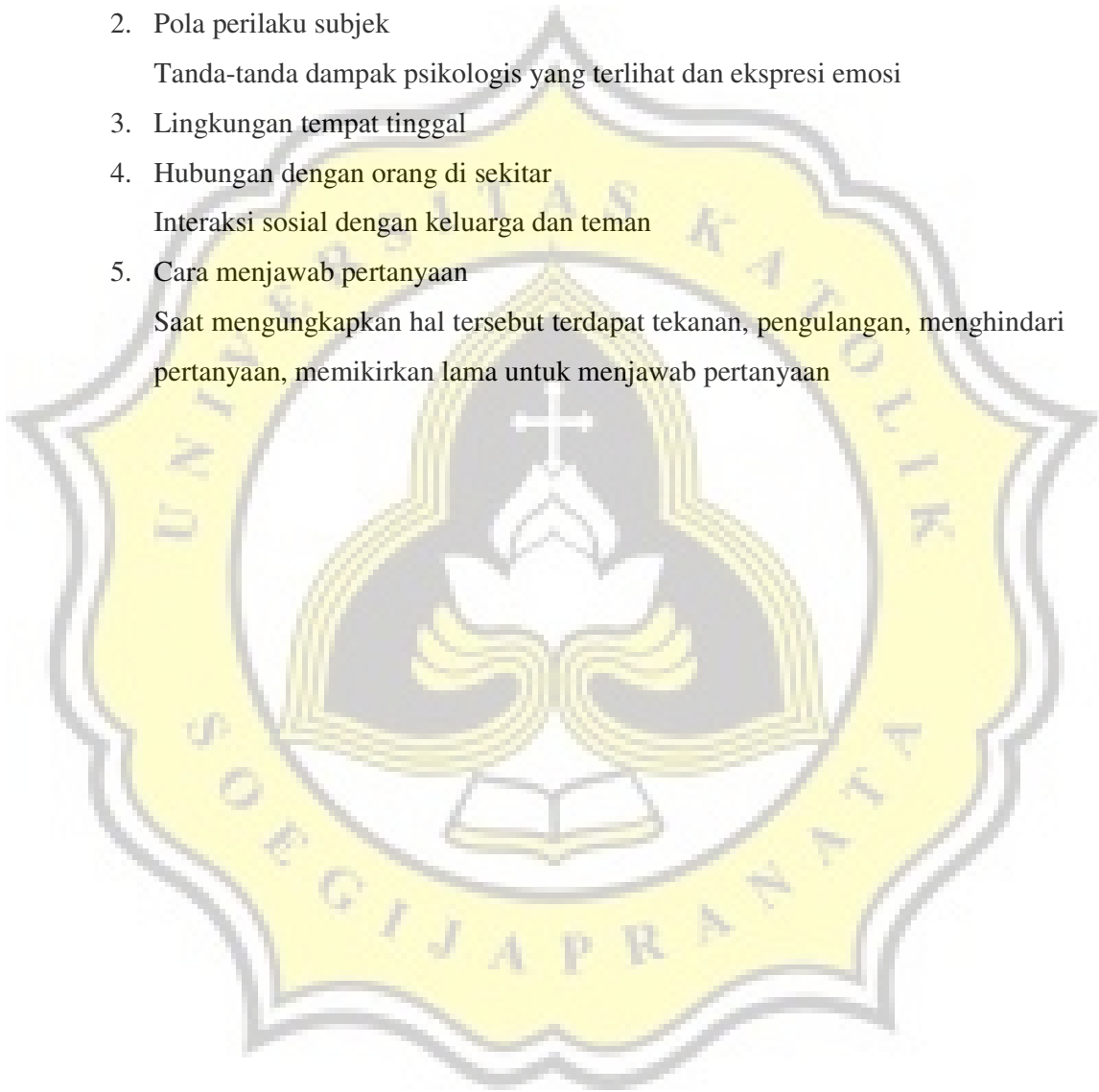
Umrah, Y. 2007. Mereka yang Rawan Eksploitasi. *Jurnal Perempuan* .Vol55

Usman, H dan Nachrowi, N. D. 2004. *Pekerja Anak Di Indonesia Kondisi Determinan dan Eksploitasi (Kajian Kuantitatif)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

William, L.M. 1994. Recall of Childhood Trauma. A prospective Study of Woman's Memories of Child Sexual Abuse, *Journal of Consulting and Clinical Psychology* Vol.62 No.6: 1167-1176.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan umum
 - Kondisi fisik
 - Cara berpakaian
2. Pola perilaku subjek
 - Tanda-tanda dampak psikologis yang terlihat dan ekspresi emosi
3. Lingkungan tempat tinggal
4. Hubungan dengan orang di sekitar
 - Interaksi sosial dengan keluarga dan teman
5. Cara menjawab pertanyaan
 - Saat mengungkapkan hal tersebut terdapat tekanan, pengulangan, menghindari pertanyaan, memikirkan lama untuk menjawab pertanyaan



PEDOMAN WAWANCARA

A. Latar Belakang Subjek Penelitian

1. Identitas lengkap

Nama :

Alamat :

Tempat, tanggal lahir :

Status :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Status dalam keluarga :

Pekerjaan ayah :

Pekerjaan ibu :

2. Kegiatan sehari-hari

Apa yang biasa dilakukan sehari-hari saat ini

3. Kedekatan dengan keluarga

Hubungan dengan ayah, ibu, kakak atau adik

Jika ada masalah cerita kepada siapa

4. Hubungan dengan lawan jenis

5. Pengalaman masa lalu

Pandangan dan penilaian diri (cita-cita)

Sekolah, keluarga dan teman

B. Pengalaman Eksploitasi Seksual

1. Bagaimana awalnya sehingga bisa masuk eksploitasi seksual

2. Bentuk eksploitasi seksual yang dialami subjek

3. Perasaan tereksploitasi

Ada perasaan tereksploitasi atau tidak (dijelaskan)

C. Dampak Eksploitasi Seksual

1. Perasaan dan sikap menghadapi eksploitasi seksual

Pandangan dan penilaian diri

Gambaran terhadap diri sendiri

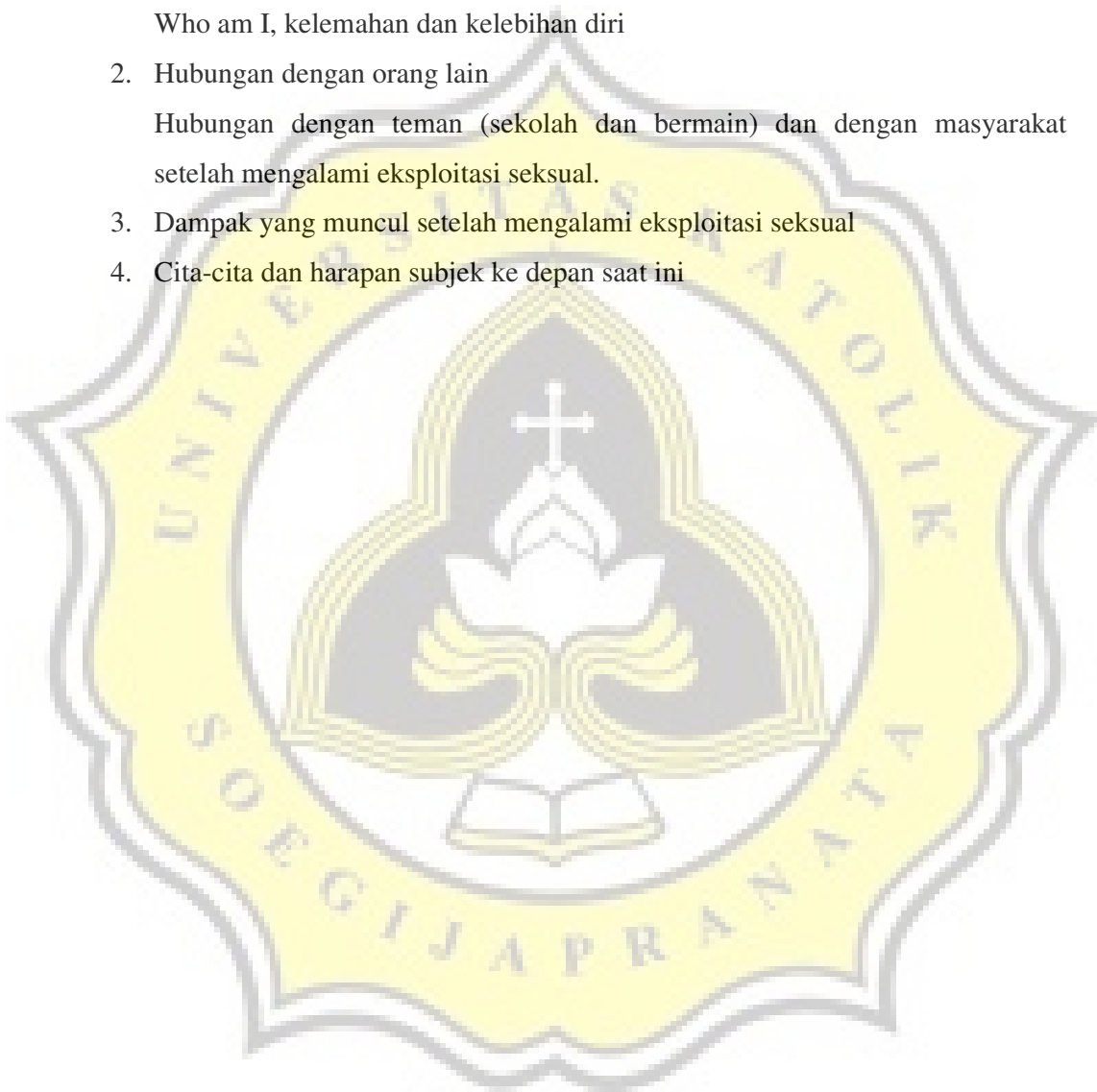
Who am I, kelemahan dan kelebihan diri

2. Hubungan dengan orang lain

Hubungan dengan teman (sekolah dan bermain) dan dengan masyarakat setelah mengalami eksploitasi seksual.

3. Dampak yang muncul setelah mengalami eksploitasi seksual

4. Cita-cita dan harapan subjek ke depan saat ini



Analisis Reduksi Subjek I

A. Identitas Subjek

Nama : TTN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 16 tahun
 Tempat tinggal : Semarang

B. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek I

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
1. Bagaimana kabarmu?	Baik mbak kemarin habis selapan anakku lho. Tapi malah mbak nggak bisa datang.		
2. Kamu dulu kerjanya apa?	Ngamen mbak di terminal kalau tidak ngemis di deket-deket sini.	B1	Subjek dulu bekerja sebagai pengemis dan pengamen
3. Apakah kamu pernah sekolah?	Pernah mbak tapi cuma sampai kelas 4 SD.	A5	Subjek pernah mengalami masa sekolah sampai kelas 4 SD
4. Cerita dong tentang pengalaman masa lalu mu	<i>Aku malu mbak.</i> Masak kebusukan diri sendiri diceritake ke orang.	C1	Subjek merasa malu dengan keburukan dirinya
5. Aku harap setelah kamu cerita kamu bisa sedikit mengurangi bebanmu karena udah ngeluarin uneg-uneg mu. Gimana? Mau ya?	Ya tapi <i>aku malu....</i> Pertamane kie aku rak ngeti mbak. Aku diajak kenalan koncoku. Wong Purwodadi ngono lho. Kerjane apa tow? Aku ngeliatke kok penak mbek duwite akeh. Ngowo-ngowo duwit. Jujur pokok e pertamane rak ngeri nek kerjo kaya ngono. Nak ngerti aku yo emoh. Trus nggajak aku nang kompek.	C1 B1	Subjek merasa malu Subjek pada awalnya hanya tertarik dengan pekerjaan temannya yang menghasilkan uang banyak. Subjek tidak menyangka akan dibawa temannya terjerumus ke dunia prostitusi

6. Komplek di mana?	<i>Isin aku... Isin aku...</i> Tenan mbak	C1	Subjek merasa malu dengan dirinya
7. Rak popo cerita wae. Neng SK?	Nang SK pernah nang Mangkang pernah.	B2	Subjek pernah bekerja di Sunan Kuning dan Mangkang
8. Pertamane nang endi?	Nang Mangkang. Aku ki <i>bingung</i> ngon opo kuwi kok akeh wong mabuk-mabukan	B1	Subjek merasa bingung pada awalnya
9. Umur piro kuwi?	Masih cilik mbak. <i>Umur 12 an.</i> Aku wonge ki yo mikir-mikir. Aku mundur sek mbak. Trus aku neng kono sediluk. Trus leren pirang sasi njuk dijak konco-konco maneh. Aku kerjo koyo ngono tapi ora kabeh wong tak gelemi. Aku mileh mung konco mbek kenalan-kenalan karo pacarku. Mami ku sampek tekok kowe melakukan ini karena terpaksa po? Iya, aku melakukan ini karena terpaksa. Nek rak terpaksa aku yo emoh.	B1	Subjek pertama kali masuk dunia prostitusi pada umur 12 tahun
10. Trus?	Tak akoni jiwa <i>aku ki wong nakal</i> banget. Bagine wong <i>aku ki paling kemproh</i> dewe. Aku kadang nek kon cerita masalah hidupku ki <i>aku isin mbak. Aku ki wes kotor. Kotor wae nganggo banget.</i> <i>Jujur mbak sing asli aku ki rak duwe bojo.</i> Walau anakku wae loro. Bojo ku ki ming calon-calon tok. Aku meteng anakku calonku diujuk-ujuki. Sopo seng gelem yang-yang an karo aku.	C1 A4	Subjek merasa dirinya anak nakal yang kotor sekali. Subjek merasa malu dengan dirinya sendiri Subjek tidak mempunyai suami walaupun sudah mempunyai dua anak.

	Aku ki lonte balik ngelonte. Sopo sing ora lara diunek ke koyo ngono. Ngono mbak....	C2	Subjek diberi label pelacur oleh masyarakat
11. Kamu dulu punya cita-cita nggak?	Aku ki piye ya...(diulang-ulang sambil berpikir) Aku nek wes gedhe <i>aku pengen dadi wong sukses</i> . Pengen bantu keluarga ku. Tapi ternyata aku malah ngancur in awaku dewe yo.	A5	Subjek mempunyai cita-cita untuk menjadi orang yang sukses dan bisa membantu keluarganya
12. Perasaanmu?	<i>Yo sedih to mbak. Njeroku yo lara to mbak. Aku isin mbak</i> (seperti mau menangis)	C1	Subjek merasa sedih, sakit dan malu
13. Rak popo cerita wae mbek aku	Wah piye yo? <i>Aku ki kotor nganggo banget</i> . Mabuk, seneng ngerokok, awak tak gambar-gambar. Wong aku seni seneng. <i>Aku mung melu-melu koncoku</i> . Koncoku bisa bebas popo aku ora. Lanangan melu lanangan. Nakal melu nakal. Seneng-seneng lah pokoke mbak. Tapi aku njuk sadar karena koncoku lara. Aku diunek ke wong tuo ku. Suatu saat nek wes kedadian aku gek sadar. Tenan mbak aku meteng ditinggal yang ku mbak. Ge wae tunanggakn, lamaran kacek 4 sasi ditinggal lungo. <i>Aku yo sedih mbak diunekke wong-wong</i> . Wong-wong ngunekke dadi wong kok gaweane ngelonte. Opo rak ono gawean liyane.... (diulang-ulang) Kabeh mbak termasuk konco-koncoku lanang. Podo orak dukung aku, koyone kok podo	C1 B1 C2	Subjek merasa dirinya kotor, suka mabuk-mabukan, merokok dan tatoan. Subjek suka ikut-ikutan apa yang dilakukan teman membuatnya terjerumus di dunia prostitusi Subjek diberi label oleh masyarakat di sekitarnya. Masyarakat membuat orang yang dekat denggan subjek menjauh dari subjek.

	<p>meri mbek aku. Seolah-olah aku ki kayane rak entuk duwe bojo. Tiap aku yang-yang an mbe wong. Yang ku dikandani ojo yang-yanggakn karo aku. Aku ki wong nakal kotor, lonte. Kabeh koncoku nggakmen ngomong ngono.</p> <p><i>Maka ne aku selama ini emoh metu, emoh dolan-dolan, emoh nggakmen. Aku isin karo awakku dewe.</i></p>	C3	Subjek saat ini jarang keluar rumah karena merasa malu pada dirinya
14. Kegiatanmu opo sak iki?	<p>Nganggur...(matanya terlihat menerawang) Paling ngonceki bawang. 5 kg entuk 4000 tok.</p>	A2	Saat ini subjek tidak bekerja. Pekerjaan sehari-hari subjek hanya membantu mengupas bawang
15. Terus kowe gak tau metu-metu neh? Lungo mangkang opo SK?	<p>Rak-rak tau. Wes tak sadari kok mbak. Anakku wedok. Mosok aku ngajari rak genah. <i>Aku rak pengen anakku koyo aku.</i></p> <p>Tapi aku nek ketemu yo mung tekon piye kabare tapi nek ngenyek koyo jaman mbiyen wes gak tau. Jarang lah....</p> <p>Mbiyen ki tenan mbak.... (matanya terlihat menerawang) <i>Aku ki wong nakal. Mosok mbak e rak isin dolan kumpul mbek aku.</i> Mbak kan ijeh suci. Nek aku, kemproh wae nganggo banget (mulai seperti mau menangis)</p>	C1 C2 C1	<p>Subjek tidak mau anaknya seperti dirinya</p> <p>Subjek hanya basa-basi bertegur sapa jika bertemu dengan teman-temannya</p> <p>Subjek merasa dirinya nakal dan memalukan. Subjek merasa malu berkumpul dengan orang lain.</p>
16. Tapi kan kamu mau berubah	<p>Yo pengen mbak...pengen tenan... (diulang-ulang dan mata subjek mulai berkaca-kaca).Tapi mbak terus terang. Setelah....(subjek terlihat</p>		

	<p>berpikir)</p> <p>Aku kan duwe pacar. Yo calon. Wengi wes dilamar wong tuo ne. Wes suwi kok mbak. Pacarku sing karo anak ku lanang. Tapi sak iki jek nang penjara.</p> <p>Aku pengen nek wes metu sesuk, aku pengen omah-omah dewe. Yo bener aku melu wong tuo ku dewe. Tapi melu wong tuwo mung dionek-onekke wae.</p>	<p>A3</p> <p>C4</p>	<p>Subjek mempunyai calon suami namun saat ini sedang di penjara.</p> <p>Subjek berharap bisa berumah tangga sendiri tanpa bergantung pada orang tua</p>
17. Dionek-onekke piye?	<p>Wah sing ora-ora. <i>Seolah-olah aku ki serba salah.</i> Padahal aku manut lho.</p> <p>Sampek tak unekke lho mak ku. Kowe to mak rak ngelingi pas aku ngelonte. Aku entuk duwe duit yo tak setori. Ngamen mangan-mangan bareng. Turu mak e ngelandang aku melu ngelandang. Aku melu mak e pokoke. Aku ki rak duwe omah</p>	<p>A3</p> <p>B3</p>	<p>Subjek merasa serba salah di lingkungan keluarganya</p> <p>Subjek merasa ibunya mendapat bagian uang hasil dari subjek bekerja di lokalisasi</p>
18. Awal-awal kowe nang Mangkang ibu mu ngerti rak?	<p>Yo rak ngerti mbak. Aku ngomong e kerjo nang jogja. Rak tau bali.</p> <p>Aku perasaan dewe aku bersalah. Aku ngapusi wong tuwo. Wong tuwo ku wedok sisan. Tapi aku durung siap nek meh buka rahasiaku. Gek mikir-mikir piye ne...</p> <p>Let pirang minggu ono wong sing ngerti. Anak buah e mak ku. Mak kae anakmu kerjo ning kono, rak kerjo ning jogja tapi malah ngelonte.</p> <p><i>Wah dilonte-lonteki mbak...</i></p>	<p>B2</p> <p>B3</p>	<p>Subjek awalnya berbohong pada orang tua bekerja di Yogyakarta, tetapi sebenarnya subjek bekerja di lokalisasi. Sampai akhirnya orang tuanya tau dari seseorang bahwa subjek bekerja di lokalisasi</p> <p>Subjek merasa</p>

	(subjek tersenyum kecut...)		mendapat label pelacur dari lingkungan
19. Konangan ora akhire?	<p>Konangan akhire. Dikepruki aku karo wong tuwo ku.... Tak ulang i neh mbak. (diulang-ulang) Sesasi ning kono. Ditekoki mami ku. Kowe rak bali ning Semarang. Rak goleki? Tapi aku pengen nang kene luweh enak. Wong tuwo ku mbe sampeyan apik sampeyan kok mi. Aku ngomong ngono.</p> <p>Trus digoleki. Tapi nek digoleki aku wes metu..... Wong kono rak ngaku jenengku. Aku wes ngandani. Nek ono sing ngoleki aja ngomong jenengku. Aku samaran. Nek ono wong tuwo koyo aku ngoleki aku. Ciri-ciri koyo aku ojo disebutke yo mi. Aku isin.... (mata subjek berkaca-kaca lagi)</p> <p>Pertamane wong tuwo ku rak terimo aku kerjo koyo ngono. Tapi tengah-tengah e yo wes rak popo. Aku yo rak iso kerjo liyane.....aku entuk duwit kango mbantu-mbantu seko kono.... (subjek menundukkan kepala)</p>	B2	Keluarga subjek tidak menerima pekerjaan yang dijalani subjek. Subjek merasa tertolak di keluarganya
		C3	Subjek merasa malu menghadapi keluarganya.
		B3	Walaupun pada awalnya keluarga subjek menolak pekerjaan subjek namun kesulitan ekonomi yang mendesak membuat orang tua subjek menerima pekerjaan subjek.
20. Sopo sing akon kowe koyo ngono maneh?	Ibu ku....kon aku bayaran koyo mbiyen. Daripada aku dolan sing rak jelas karo yang-yangan		

	<p>wae. Tapi barang koyo ngene. Aku rak kerjo. Aku dikon mak ku kerjo koyo mbiyen maneh. Kon nakal maneh koyo mbiyen...</p> <p>Tapi bapak ku rak ngerti.. Nek bapak ngerti yo rak entuk...</p> <p>Koyo aku ki meh dipek dewe....</p>	B3	Subjek mendapat permintaan dari ibunya untuk bekerja kembali di lokalisasi
21. Pertama kali ning Mangkang berapa bulan?	<p>Seminggu terus ketemu ibu aku bali. Trus mlebu neh sampek pirang sasi ya? (berpikir sejenisak) 6 sasi paling. Aku nekat neh kuwi mbak. Trus nang 3 sasi neh.....wes kuwi.....</p> <p>Sampek ono wong tuwo ngomongi aku. Ngene nduk kok barang-barang mu dewe mbok dol. Aku njuk sadar. Sadar aku ngamen bar ngamen aku ngemis.</p> <p>Tangan tak silet-silet, tak gambar-gambar, mabuk, seneng-seneng. Pokok e aku dadi wong kemproh banget. Aku nek kon cerito jujur kadang mikir mbak. Wong elek ku kok tak cerita-ceritake.</p>	A2	Subjek ditemukan ibunya setelah satu minggu berada di lokalisasi. Subjek bertekad masuk lagi selama 6 bulan lalu ditambah 3 bualn lagi
22. Tapi nek kowe wes cerita kan lega	<p>Yo lega. Tapi yo isin. Mosok pribadi ku dewe... Awak-awakku kaya ngene meh tak ceritake mbek wong? Tapi akeh wong sing ngenyek aku. Tapi aku dadi wong gak iso ngenyek kok. Kowe tau ngene aku yo tau. Model opo wae wes tau aku Kabeh mbak... (mata subjek menerawang dan berkaca-kaca)</p>	C1	Subjek marasa malu dengan kepribadiannya
		C2	Subjek merasa banyak orang yang mengejek dirinya. Teman-teman subjek memberi labeling subjek orang matre dan nakal.

	<i>Cah-cah podo ngunekke aku. Matre... nakal.....</i>		
23. Pertama kali kowe ngono entuk bayaran piro?	<i>Pertama kali rak bayaran mbak.</i> Pokok e ngolek pelanggan sek. Tamu mabuk-mabuk. Kon ngolek germone wong kanggo ngancani mabuk ngombe-ngombe. Kaya ngolek dalan sek. Koyo ngono kuwi paling pol entuk 100.000. Njuk mami entuk 15.000	B4	Pengalaman pertama subjek di lokalisasi saat mencari pelanggan adalah dengan menemani calon pelanggan mabuk-mabukan
24. Wong siji 15.000 apa sedina 15.000	Wong siji 15.000 nek entuk neh mbayar neh	B4	Subjek harus membayar 15.000 untuk setiap pelanggan
25. Nek ngono kowe mangkat jam piro?	Aku turu kono kok mbak		
26. Ibu mu le ngerti?	2 minggu nan. Rak percoyo pertamane krungu kabar ngono... Di goleki aku kabur....(tersenyum) Njuk aku mbalik maneh tak tekad Ah, ben wong tuo dibot i gak ngerti di bot i		
27. Mas mu, adhi2 mu py karo kowe?	Yo mbiyen e benci. Benci nganggo banget nek mbek aku tapi sak iki wes ora.	C2	Subjek merasa dibenci saudaranya saat subjek bekerja di lokalisasi
28. Opo wae sing mbo rasa ke sak iki?	Meri mbak delok wong podo ayu-ayu nganteng-nganteng	C1	Subjek merasa iri pada orang lain yang lebih cantik.
29. Mami mu wes ora ngoleki?	Rak aku wes ngomong pamit. Tak tinggal i duwit. Nyoh mi aku pengen metu. Pengen mbalik karo wong tuo ku. <i>Pengen ngenah neh. Aku isin mi.</i> Bagiku kerjo nang kene ki	C1	Subjek mempunyai keinginan untuk kembali ke jalan yang benar. Subjek merasa malu. Subjek merasa malu dengan

	kecemplung. <i>Aku isin mbe pakaianku.</i> Pakaian e ngeres-neres		pakaian yang dikenakannya
30. Pirang suwi kowe nang kono?nang Mangkang?	Pol e sing keru ki 4 sasi		
31. Nang SK ?	1 minggu		
32. Bapak e anakmu?	Anakku sing pertama bapak e kenek. Nak sing ke loro bapak e wong ngamen kok Nek eling mbe anakmu moro o.	A3	Kedua anak subjek berasal dari bapak yang berbeda
33. Lha sak iki nang endi wong e?	Sak iki wes duwe bojo mbak. Aku ditinggal tok		
34. Trus kowe mbek ibu mu sok ribut?	Yo masalah bojo mbek masalah anak. Mosok to mbak wong tuo ku bercinta cium-ciuman di depanku. Tak unekke kowe entuk mak bercinta tapi yo delok-delok. Mbak, bapakku sak iki bapak tiri dudu bapak kandung. Mosok elek e keluargaku tak cerita-ceritake. Aku kan isin nak meh cerita-cerita. Mbak yu ku ki korban bapakku sing pertama.	A3	Subjek merasa ibunya lebih membela ayah tirinya. Subjek merasa dinomor dua kan
35. Sak iki mbak yu mu nang endi?	Nang Banyumas melu bojone. Bojone yo ngemis gaweane. Aku yo kepengen melu bojoku nek wes metu daripada aku melu keluargaku kesekso. Tapi kabeh kuwi ono balesane. Rak mbelani anake malah mbelani bojone.	A3	Subjek merasa ingin keluar dari rumah dan hidup mandiri
36. Ibu mu ngerti kejadiane mbak yu mu?	Maune ora tapi soyo suwi ngerti. Yo meneng wae ki ngerti. Sing disalahke malah anake. Pokoke keluargaku ki	A3	Subjek merasa keluarganya bukan keluarga yang baik

	keluarga rak ngenah		
37. Sak iki perasaanmu opo?	Sedih mikirke anak-anakku. Mikirke bojoku. Bojoku ki wonge apik. Sregep karo tanggung jawab. Hormat mbe wong tuwo. Dia maling tapi kepekso kanggo nyukupi aku mbe anak-anakku.		
38. Kowe nek ketemu wong piye?	<i>Nek mbek wong anyar aku isin. Aku kotor kok mbak. Aku milih meneng karo ngadohi wong kuwi.</i>	C3	Subjek merasa malu dan kotor apalagi jika bertemu dengan orang yang dikenalnya
39. Menurutmu kekurangan karo kelebihanmu opo?	Aku rak pengen harta benda... Aku pengen...(diulang-ulang) Aku pengen tenang urip mbek keluargaku dewe...dewe...mbek akak-anakku <i>Tak akoni aku rak iso opo-opo</i> Duwe tangan wae rak iso ngumbahi Tanganku kecelakaan nge balapan opo mabuk Wes kuwi tok...aku wes rak sempurna...wes rak duwe opo-opo... <i>nek aku sempurna aku mungkin je pengen liya-liyane....</i>	C1 C1	Subjek merasa tidak bisa apa-apa Subjek merasa dirinya tidak sempurna seperti wanita lainnya
40. Nek urip dewe meh kerjo opo?	Yo yen ngono... pokok e sak-sak e ojo koyo ngono neh lah... Nek entuk aku wes ngamen neh wae.....		

Analisis Reduksi Subjek II

C. Identitas Subjek

Nama : SR
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 17 tahun
 Tempat tinggal : Semarang

D. Hasil Wawancara dan Observasi Subjek II

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
1. Bagaimana kabar mu?	Ya apik mbak....		
2. Sekarang kerja di mana?	Sekarang bantu-bantu di warung mie mbak... Kadang-kadang nganti in mbak T. Kalo nggak ya nggak ya ngganggu di rumah...	A2	Subjek saat ini mengganggur kadang-kadang bekerja di warung mie menggantikan kakaknya
3. Sehari dapat berapa?	Suma sedikit mbak cuma dapat 10.000	A2	Sehari pendapatan subjek membantu di warung mie Rp10.000,00
4. Boleh nggak aku dengar cerita hidupmu yang sekarang?	Wah... <i>malu aku...tenan...uripku</i> sekarang <i>ngisin-ngisini</i> mbak nek diceritake..... (subjek terlihat tersenyum kecut)	C2	Subjek merasa malu menceritakan kisah hidupnya
5. Nggak papa. Mungkin dengan cerita ma aku beban mu bisa berkurang	Ya... tak coba buat cerita ya mbak... <i>tapi aku ngisin-ngisini tenan og dan aku isin buat cerita....</i> (subjek terdiam sebentar) Ehm...ceritnya dari mana ya mbak... aku bingung...(garuk-garuk kepala)	C2	Subjek merasa dirinya memalukan.

6. Kamu dulu sekolah boganya lulus?	<p>Lha itu mbak...(lama berpikir) <i>nggak tak terusin sekolahnya cuma sampai semester 2 awal....</i> (wajah subjek terlihat sedih dan matanya menerawang)</p> <p>Bapak sakit tiba-tiba di sekolah.... pingsan...nggak tau kenapa trus bapak langsung di bawa ke RSUD sama guru-guru. Sempat nginep beberapa hari. Tapi kondisinya nggak pernah bisa baik. nggak bisa buat kerja lagi. Aku kasihan ma ibu. Kerja nyuci sana sini kan nggak cukup buat sekolah dan bayarin obat bapak. Akhirnya aku keluar dari sekolah .</p>	A5	Subjek bercerita tidak meneruskan sekolahnya karena bapaknya sakit keras dan tidak ada biaya.
7. Bapakmu boleh kamu berhenti sekolah?	Ya.. mau gimana mbak...sulitnya nggak ada.....niatnya kalau bapak udah sembuh mau sekolah lagi		
8. Dulu di sekolah boga cewek semua apa ada cowoknya?	Kebanyakan cewek, cowoknya sedikit mbak	A5	Subjek sekolah di jurusan boga yang mayoritas siswanya wanita.
9. Cita-citamu dulu waktu masuk boga apa?	<p>Aku pengen punya catering sendiri. Terima pesanan roti dan masakan gitu....Tapi sekarang kog jadi kaya gini ya.....</p> <p>(raut muka subjek terlihat sedih dan menunduk menatap ke lantai)</p>	A5	Subjek mempunyai cita-cita berwirausaha membuka catering sendiri.
10. Kaya gini gimana maksud kamu?	<p>Huh.....ya gitu mbak.....Setelah bapak meninggal duit nya ibu tu udah habis-habisan bener. Mbak T juga ga punya kerjaan. Setelah ditinggal bapak, ibu juga rada stress. Duit entek-</p>	A5	Ekonomi keluarga subjek berantakan setelah bapak subjek meninggal. Ibu subjek yang bekerja sebagai buruh cuci

	<p>entekan, akeh utang, bapak meninggal. Ibu sering sakit mikirin bapak mikir duit juga. Mbak liat sendiri to ibu sekarang kurus banget. Aku mesake mbek ibu...Aku kadang-kadang gantiin ibu nyuci. Trus mbak T juga akhirnya dapat kerjaan....</p>		menjadi sering sakit.
11. Dulu mbak T kerja dimana?	<p>Aku to mbak pertamane ki ngertine mbiyen mbak T kerja ning counter HP. Nek pulang mesti bawa duit mbak. Lumayan kok duit e... Mbak T juga kenalane dadi akeh... <i>Aku njuk dadi pengen kerja kaya mbak T entuk uang dewe mbak.</i></p>	B1	Subjek ingin bekerja di counter HP seperti kakaknya dan mendapat penghasilan sendiri
12. Trus kamu ikut mbak T kerja?	<p>Nggak mbak T ga boleh aku ikut kerja sama dia. <i>Aku malah dicarike kerja dadi pembantu rumah tangga.</i> Nginep dadi entuk makan barang...duit ku utuh pikir ku nek kerja sana... Tapi aku ga kerasan soale nggak isa dolan mbak....harus dirumah itu terus, mau keluar dolan susah.</p> <p>Trus aku mutuske metu seko kono rak kerjo wae. Njuk nggangur bali nang omah.</p>	A5	Subjek akhirnya bekerja menjadi pembantu rumah tangga namun tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya dan memutuskan untuk keluar.
13. Trus kamu di rumah ikut mbak T kerja?	<p>Lah itu mbak aku selalu tanya mbak T buat ikut kerja dia aja. Tapi selalu dilarang. Nggak tau napa aku ya rada bingung kok. Tapi aku diem aja. Ga berani tanya apa-apa takut mbak T marah.</p> <p>Sampai akhirnya pas ibu sakit masuk rumah sakit dan butuh</p>	B1	Subjek mengetahui pekerjaan kakaknya

	<p>banyak uang, aku tanya terus sama mbak T supaya aku dibolehin ikut kerja juga buat tambah-tambah.</p> <p>Akhire mbak T boleh in aku ikut kerja....</p> <p>Aku kaget banget pertamanya pas ikut kerja....</p> <p>Aku nggak nyangka mbak T kerja gitu..(subjek mengeleng-gelangkan kepala)</p> <p><i>Mbak T tanya apa aku masih mau apa nggak kerja kaya gitu...</i></p> <p>Mbak T jan e yo ngeman mbe aku.</p> <p>Aku yo mikir-mikir juga mau ikut mbak T apa nggak. Tapi karena terpaksa butuh duit akhirnya aku putusin untuk ikut. (subjek menundukan kepalanya)</p>	B2	<p>yang sebenarnya sebagai pelacur saat ibu subjek sakit</p> <p>Kakak subjek menawari subjek untuk bekerja menjadi pelacur juga.</p>
<p>14. Trus itu kerjanya gimana? Pertamanya gimana? Kumpul nya di mana?</p>	<p>Ya gitu deh....(subjek berhenti dan berpikir, matanya menerawang jauh)</p> <p>Lewat teman mbak T, yang aku juga kenal. Dia punya banyak temen.</p> <p><i>Aku pertamanya cuma ikut ngumpul-ngumpul dirumah temennya mbak T itu buat cari pelanggan. Trus kenal cowok banyak ya di situ. Dikenalin sana sini. Biasanya pada ngumpul, aku nemeni mereka dolan apa mabuk-mabukan. Pokok e kumpul dulu ma cowok-cowok itu. Tapi kadang ya ada kenalan baru biasanya dari temen cowok-cowok itu... payah mbak...gara-gara nemeni</i></p>	B2	<p>Subjek awalnya ikut berkumpul di rumah teman kakaknya dan mengenal banyak teman pria.</p>

	mabuk aku dadi ketularan seneng mabuk.		
15. Ibumu tau?	<p>Awalnya nggak tau aku bilang kerja di counter HP sama ibu. <i>Tapi kan lama-lama tetangga pada nggosipin.</i></p> <p>Ibu ngerti gaweane anake ya nangis, jengkel.... Aku mbe mbak T yo melu nangis. Ibu kecewa banget sama aku sama mbak T. Kita sempet digebuki sama ibu.</p> <p>Beberapa hari kita didiemin dan sempat diusir juga. Ibu sakit hati, aku juga lebih sakit lagi.... Tapi kita nggak mau pergi... Kasihan ibu sendirian di rumah. Ibu bilang malu punya anak kaya aku sama mbak T.. (subjek terlihat matanya berkaca-kaca)</p> <p>Ibu sempat jatuh sakit beberapa hari. Serangan stroke tapi nggak parah. Sedih tenan aku pas itu mbak. Ya itu kenapa ibu sampai kurus. Ibu malu sama tetangga.</p> <p>Aku sudah sempat mau berhenti waktu ibu sakit mbak... mesake ibu aku mikir sampai kaya gitu...</p> <p>Tapi aku jek mikir nek aku berhenti duit buat berobat dapat dari mana, lagian aku juga udah kadang nyemplung kok... (subjek menundukan kepala)</p>	C2	Pekerjaan subjek sebagai pelacur diketahui tetangganya sehingga ibu subjek akhirnya mengetahui pekerjaan subjek sebenarnya.
16. Kamu ne gitu dapat bayaran berapa?	<p>Ya nggak mesti... <i>Paling akeh 150.000</i> <i>Tapi aku ninggalin temennya mbak T 50.000 buat tiap orang</i></p>	B2	Subjek maksimal mendapat Rp 150.000,00 untuk seorang pelanggan

	<i>yang tak layani. Buat ganti tempat gitu mbak ceritane</i>		dan masih dipotong Rp50.000,00 untuk diberikan ke teman kakaknya.
17. Kamu udah berapa lama kerja kaya gini?	Ya mungkin hampir 1 tahunan	B2	Subjek telah menjalani profesi ini hampir satu tahun.
18. Trus kerja an mie nya kapan?	Ya kalau pagi sampai siang bantu bikin mie. Lagian juga kadang-kadang mbak.... Nanti sorean pulang mandi trus kumpul-kumpul sama anak-anak sampai malam.	A2	Subjek hanya kadang-kadang bekerja di warung mie.
19. Awalnya gimana mbak T bisa kenal temannya itu?	Ya..... itu teman lamanya mbak T. Teman sekolah SMP dulu. Ayu kok mbak wong e.... Sing gelem mbek dia akeh... Dia keluarganya berantakan. Dia larinya ke situ. Suka ngumpul-ngumpul gitu minum-minum. Dia to mbak nek sehari nggak ngelakuin itu kaya e nggak bisa. Kaya orang hiper gitu kok. Kudu entuk pelanggan. Nek ra ono ya golek sak entuk e...sak ono ne wong...		
20. Perasaanmu sekarang gimana?	Perasaanmu?perasaanmu? Aku malu mbe awakku.. tapi aku kok ya rak iso apa-apa (subjek terlihat seperti mau menangis)	C1	Subjek merasa malu dan tidak bisa melakukan apa-apa.
	Ya nek dipikir-pikir aku seneng bisa bantu ibu kasih duit walau kerja ku kaya gini. Puas bisa kasih orang tua uang. Walau awaku mbek ati ku loro kerja kaya gini. Aku bisa beli apa-apa sendiri. Beli HP, beli baju, beli pulsa sendiri Aku bener e ya malu loh mbak	C3 C1	Subjek merasa senang dan puas bisa memberi uang kepada ibunya meskipun merasa hatinya sakit dengan pekerjaan sebagai pelacur Subjek merasa malu

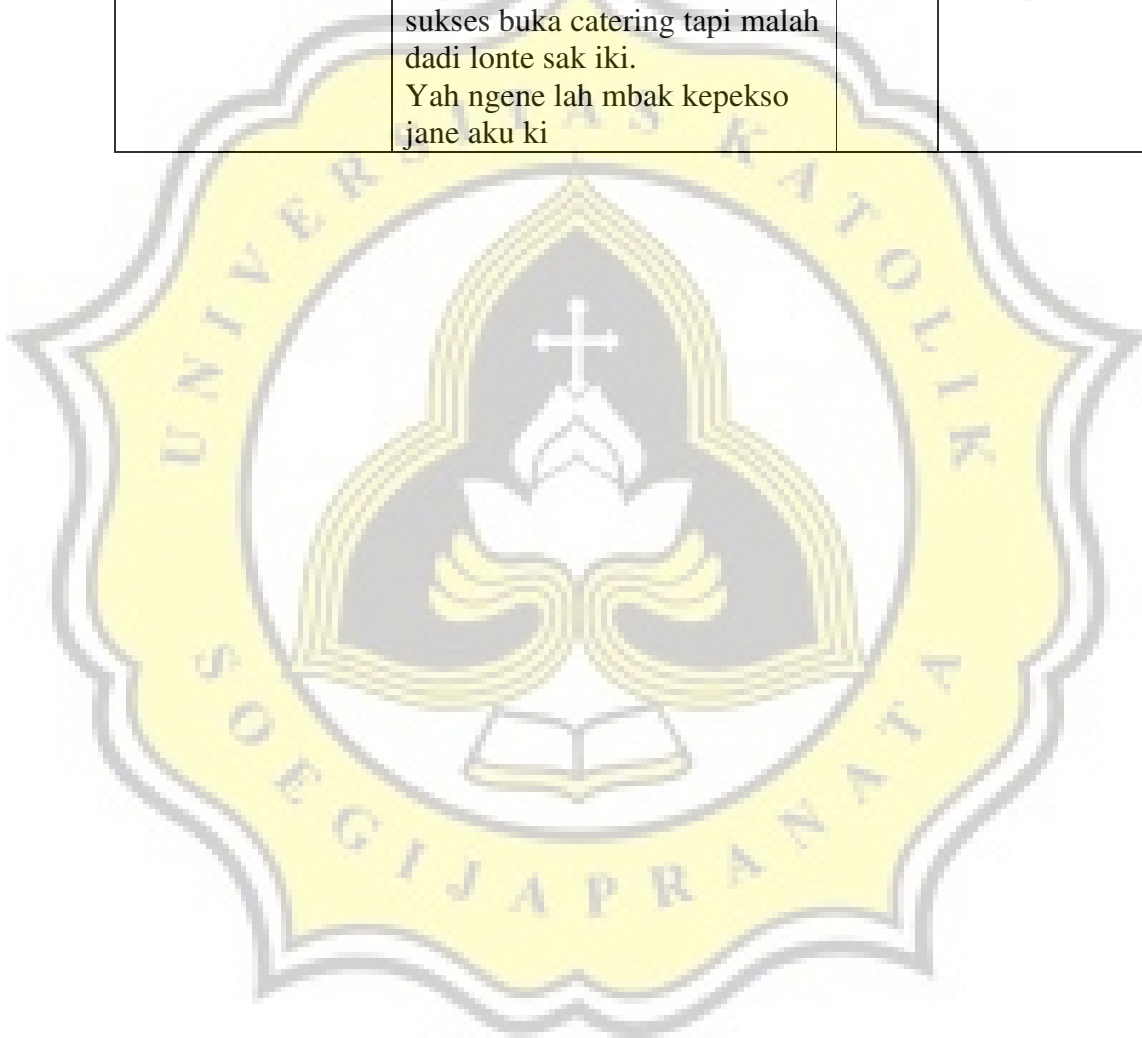
	<p><i>kerja kaya gini awaku wes reget didemek wong rana rene. Carane wong aku kie wes rak ono regane mbak...aku sudah tidak berharga seperti cewek yang lain</i></p> <p><i>Kadang-kadang aku sok merasa dewe gitu mbak orang-orang, tetangga pada neliatin aku tu tatapannya aneh. Tapi ya mau gimana, udah terlanjur, duitnya banyak dapetnya dari pada kerja di mie</i></p>	C2	<p>dan dirinya kotor. Subjek merasa dirinya sudah tidak berharga lagi</p> <p>Subjek merasa tetangganya menatap aneh pada diri subjek</p>
21. Trus ne gitu kamu melakukannya di mana?	<p>Ya <i>banyak di rumah temene mbak T</i></p> <p>Kan orang tuanya pada di luar kota Di sana jarang ada orang cuma anak-anak aja.</p>	B2	Subjek melayani pelanggannya di rumah teman kakak subjek
22. Perasaan mu menghadapi semua ini?	<p>Perasaanku....perasaanku... Ya...<i>sapa to mbak yang mau melakukan kaya gini kalo nggak terpaksa?</i></p> <p>Aku ya <i>sebener e nggak mau..</i> Tapi kerja apa coba? Kerja di mie aja dari pagi sampai malem sehari Cuma 10.000 kalau sebulan 300.000</p> <p>Cukup buat apa mbak? Capek banget padahal. Ya mungkin kalau sehari-hari aja bisa lah. Sego mbe sambel kasarane. Nek aku kerja kaya gini kan lebih cepet dapet duit, siang bisa nemeni ibu di rumah.</p> <p>Tapi kalau ibu sakit., mbak T meriang siapa yang kerja?</p>	C1	Subjek sebenarnya tidak mau bekerja sebagai pelacur. Semua dilakukan subjek karena terpaksa oleh keadaan ekonomi

	<p>Dapet duit dari mana? Uang harian udah pasti habis. Mau ke puskesmas pake apa? Makan pake apa?</p> <p>Kalau mbak gitu enak ya bisa kuliah ga usah susah-susah mikir ini itu. Mama pasti udah kasih uang. Mbak juga ayu, resik. Nggak kaya aku..... (subjek menunduk memandang ke lantai)</p>		
23. Apakah pernah terpikir olehmu untuk berhenti?	<p><i>Pengen sih mbak....tapi ora sak iki</i></p> <p><i>Tapi sekarang aja ibu mesti tanya kalo aku bawa pulang duit cuma dikit padahal lungo ne suwi.</i></p> <p>Aku juga pengen punya pacar mbak.. yang serius...gelem dadi bojo ku tenan iso ngetok ke aku seko gawean iki Wong sing bener nggak kaya pacarnya mbak T... Ketoke apik ternyata wes duwe bojo. Setan tenan kok kae.. Tak kandani mbak bojone mbak T itu bukan bojone tenan. Mas S ki wes duwe bojo sing sah wes duwe anak barang. Eh...ijih kurang metengi mbak ku barang.....</p> <p><i>Aku kadang pergi pacaran karo dolan makane pulange suwi</i></p> <p>Kadang yo ora kabeh duit tak kek ke ibu...Aku kan yo butuh duit ngo gaya mbak.....</p>	<p>C4</p> <p>B3</p> <p>C4</p> <p>A4</p>	<p>Subjek mempunyai keinginan untuk berhenti</p> <p>Ibu subjek selalu menyakan uang hasil kerja subjek</p> <p>Subjek ingin mempunyai suami yang bisa menerima dirinya apa adanya</p> <p>Subjek kadang menghabiskan waktunya untuk berpacaran</p>
24. Pacarmu wong endi? Ibu	<i>Pacar tenanku durung ono mbak</i>	A4	Subjek sudah mempunyai pacar

ngerti rak?	<p>Aku cuma seneng mbek wong kui. Aku sayang.... (subjek terlihat menerawang)</p> <p>Dia ki iso ngemong aku. Lebih tuwa dari aku... inget bapak mbak nek omong-omong mbe dia.... Tapi yo nek wes kumat nek nesu-nesu yo koyo ngono mbak...</p> <p>Aku tau dikeplak lho mbe dia....</p> <p>Tapi mbuh sak jan e dia e juga seneng apa nggak mbe aku. Aku rak ngerti.</p> <p>Ibu durung tak kek i ngerti wong durung serius kok. <i>Dia e iki yo wes kerjo tapi nek dong kok ya jek njaluk duit mbek aku...</i></p>	B3	<p>namun untuk pacar yang serius subjek belum mempunyai</p> <p>Pacar subjek yang sudah bekerja kadang masih meminta uang dari subjek</p>
25. Pacarmu ngerti rak kerjo mu?	<p>Yo ngerti...</p> <p>Aku kenal yo seko kono... Tapi dia yo ngerti kuwi gaweanku...</p> <p><i>Nek dia butuh duit ya tak kasih duit dari gaweanku kuwi Ngomonge nyilih sek tapi rak tau bali mbak...</i></p> <p>Tapi aku yo iklas mbak.... Cuma nek dong rak due duit yo bingung me kasih pake apa....</p>	B3	Pacar subjek meminta uang dari subjek dengan istilah pinjam uang
26. Kamu kalo ketemu temen-temen mu sekolah dulu gimana?	<p>Ya aku sekolah kan cuma bentar yang terakhir itu mbak...</p> <p><i>Ya ada beberapa teman dekat tapi aku lebih memilih diam dulu kalau mereka nggak nyapa aku juga ga nyapa. Aku malu mbak...</i></p> <p><i>Gaweanku kaya ngene aku isin tenan nek sampek ditekoni.....aku takut mereka udah tahu gaweanku. Aku</i></p>	C2 C1	<p>Subjek merasa malu jika bertemu temannya.</p> <p>Subjek lebih banyak diam dulu jika bertemu dengan teman lama</p>

	<p><i>nggak punya muka mbak buat menyapa mereka...</i> Nek mbe bocah-bocah kampung aku mung rahi gedhek mbak... Yo tak sapa kaya biasane tapi sak perlu tok aku nek wes nang omah jarang metu nek konco ku dolan yo di dalem omah ku aja. Nek metu mbengi mbak... Kadang yo podo guyon ngece-ngece aku nek pas liwat apa pas kumpul. Aku di depan mereka lho mbak piye? <i>Kadang ati ku yo sakit mbak denger omongan mereka....</i></p>	C1	Subjek kadang merasa sakit hati dengan gurauan pemuda di kampungnya
27. Uang hasil kerjamu dipakai ibu, pacarmu atau teman mbak T perasaanmu gimana?	<p><i>Ya kadang sak jan e aku juga mikir ibu ku ki ming nompo duwit tok</i> Tapi ngono-ngono yo wong tuwo ku...Nek aku kerja entuk duit yo wes sak mestine wong tuwo dikasi to mbak... Nek mbek mas ku aku sayang soale jadine iklas Nek temene mbak T kadang nek ge ribut yo rasane rak iklas aku sing kerjo dia e ikut entuk.</p>	B3	Subjek tidak merasa dimanfaatkan. Subjek merasa sudah kewajiban memberi uang hasil kerja pada ibunya
28. Kamu dekat mbe sapa? Ibu pa mbak?nek ada masalah cerita ke siapa?	<p>Aku bener e lebih dekat ke bapak.....Tapi bapak udah ga ada. Ya nek ada masalah ya nek ga cerita ke ibu ke mbak cerita ke sapa to mbak? <i>Tapi cerita mbak dulu biasane</i></p>	A3	Subjek menceritakan segala masalahnya dengan kakaknya
29. Harapan kedepan mu apa?	<p>Ya.....(subjek berpikir lama) <i>Aku pengen bisa berhenti mbak semoga ada orang yang mau ngentasku dari semua ini</i> Aku sak jane yo emoh kerja kaya gini. <i>Sakit loh mbak...</i>(subjek terlihat seperti</p>	C4 C1	Subjek ingin bisa berhenti dan berharap ada orang yang bisa membantunya Subjek merasa sakit hatinya dan malu

	<p>mau menangis) <i>Aku malu dengan gaweanku</i> tapi nek inget duit e semuanya jadi lupa Nek inget bapak mbak (subjek terlihat seperti mau menangis) <i>aku merasa isin sak isin-isin e</i> Bapak mau aku jadi orang sukses buka catering tapi malah dadi lonte sak iki. Yah ngene lah mbak kepekso jane aku ki</p>	<p>dengan apa yang diperbuatnya</p> <p>Subjek merasa malu pada diri sendiri apalagi jika sedang ingat ayahnya yang ingin putrinya sukses</p>
--	--	--



Kesimpulan Umum Interpretasi Tes Grafis Subjek 1

1. Intelektual
 - a. Idealis dan kurang realistis
 - b. Kurang sistematis
 - c. Pikiran kacau
 - d. Tendensi hambatan terutama dalam hal belajar
 - e. Berfantasi nampak kuat
 - f. Menentang kekuasaan, bersiap siaga atau kewaspadaan

2. Kepercayaan Diri
 - a. Adanya suatu dorongan/ kekuatan untuk mencapai sesuatu
 - b. Takut menghadapi realita dan kurang produktif
 - c. Tidak percaya pada dirinya sendiri
 - d. Tak punya kemauan
 - e. Kesulitan mengendalikan adanya dorongan seksual
 - f. Tidak dipercaya dan tidak berharga

3. Emosi
 - a. Infantile
 - b. Mudah tersinggung
 - c. Tidak stabil
 - d. Depresif sulit diatasi
 - e. Sukar menghilangkan rasa sedih
 - f. Cenderung statis
 - g. Kurang kesadaran
 - h. Dikuasai emosi, menekankan pada masa lalu
 - i. Anxiety
 - j. Tak stabil, impulsive, mudah frustrasi
 - k. Adanya sifat kekacauan pada diri individu
 - l. Mengharapkan perhatian dan kasih sayang
 - m. Usaha untuk kuat
 - n. Perasaan tidak aman yang terpendam
 - o. Regresi, kurang semangat, inferior, kurang mampu.
 - p. Konflik pada peran seksualnya

4. Sosialisasi
 - a. Tertutup
 - b. Kurang jujur
 - c. Perasaan tidak pasti, perasaan tertekan dalam berhubungan
 - d. Dorongan bermusuhan yang ditampakkan
 - e. Tendensi impulsive, self oriented, introvert
 - f. Mempunyai perhatian yang lebih besar pada keadaan di luar keluarganya
 - g. Fungsi diri kabur

5. Peran dalam Keluarga

- a. Adanya penerimaan dari ibu
- b. Peranan ibu sebagai pelindung itu baik
- c. Fungsi ayah sangat kabur, tidak berharga, tidak dipercaya
- d. Adanya keinginan untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keluarga



Kesimpulan Umum Interpretasi Tes Grafis Subjek II

1. Intelektual
 - a. Hambatan perkembangan/ hambatan intelektual
 - b. Tak memperhatikan maksud yang sebenarnya
 - c. Remming untuk mengembangkan bakat

2. Kepercayaan Diri
 - a. Kurang adanya dorongan untuk mencapai sesuatu
 - b. Adanya perasaan tidak mampu
 - c. Tendensi adanya keinginan yang masih ingin dicapainya
 - d. Keragu-raguan menghadapi realita

3. Emosi
 - a. Depresif
 - b. Mudah terganggu perasaannya
 - c. Pendirian mudah berubah-ubah
 - d. Merasa tidak aman dan tidak mampu
 - e. Regresi, kurang semangat, inferior, kurang mampu dan infantile
 - f. Pengalaman yang traumatik yang berhubungan dengan kehilangan kepuasan
 - g. Di dominasi a sadar, depresif
 - h. Tak stabil, impulsive, mudah frustrasi
 - i. Ketakutan, tidak aman, tidak pasti
 - j. Ketidakseimbangan emosi

4. Sosialisasi
 - a. Mengingat perasaan orang lain
 - b. Sifat malu dan tertutup
 - c. Ada hambatan dalam berhubungan dengan lingkungan
 - d. Lebih memperhatikan diri sendiri
 - e. Penolakan terhadap kritik

5. Peran dalam Keluarga
 - a. Adanya penerimaan dari ibu
 - b. Fungsi ibu dianggap kurang sebagai tempat pelindung
 - c. Mempunyai perhatian yang lebih besar pada keadaan di luar keluarganya
 - d. Ada kebutuhan terhadap perhatian, kasih sayang dan kesatuan